



Prosiding Seminar Nasional Pakar

[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#)
[ARCHIVES](#)

Home > [Prosiding Seminar Nasional Pakar](#)

Prosiding Seminar Nasional Pakar

ISSN (P) : 2615 - 2584 ISSN (E): [2615 - 3343](#)

Prosiding Seminar Nasional Pakar diterbitkan oleh lembaga penelitian Universitas Trisakti. Prosiding ini terbit 1 (satu) kali dalam setahun, yaitu Maret. Prosiding Seminar Nasional Pakar merupakan prosiding bidang multidisiplin yang mencakup ilmu kedokteran, kedokteran gigi, hukum, ekonomi, tehnik, kebumiharian, sipil dan arsitektur, seni rupa dan desain, serta teknik lingkungan dan arsitektur lanskap. Prosiding terbitang aktif sejak pertama kali diterbitkan pada tanggal 13 maret 2018 berhasil mendapatkan 101 paper dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Pakar merupakan sarana untuk berbagi informasi dan pengetahuan antar sesama peneliti Indonesia. Artikel merupakan karya yang belum pernah diterbitkan di media lain dan artikel diutamakan merupakan hasil penelitian baik menggunakan data primer, sekunder dan juga riset kepustakaan.



ISSN: 2615 - 3343

**Time since Event sta
Jakarta**

14:10:49:32
Days Hrs Mins Secs

00301991

[OPEN JOURNAL
SYSTEMS](#)
[LOKASI KAMPUS](#)
[KOPERTIS 3](#)
[TKT](#)
[REGISTRASI E-ISSN](#)
[PPT P12](#)
[PEDOMAN 12](#)
[AKREDITASI JURNAL
2018](#)
[SIS TRISAKTI](#)
[SISTER](#)
[FORUM](#)
[PANDUAN](#)
[SIMLITABMAS NG](#)

[JURNAL TRISAKTI
TERAKREDITASI](#)
[Universa Medicina |
Manajemen dan
Pemasaran Jasa |
Media Riset
Akuntansi, Auditing
& Informasi |](#)

[JURNAL TRISAKTI
TERINDEX DOAJ](#)
[Universa Medicina |
Media Ekonomi |
Manajemen dan
Pemasaran Jasa |
Scientific Dental
Journal | Media
Riset Akuntansi,
Auditing &
Informasi |](#)

[JURNAL TRISAKTI
TERINDEX SINTA](#)
[1. MRAAI \(S2\) | 2.
Universa Medicina
\(S2\) | 3.
Manajemen dan
Pemasaran Jasa
\(S2\) | 4. Scientific
Dental Journal \(S3\).
| 5. Prioris \(S3\) | 6.
Jetri \(S4\) | 7.
Dimensi \(S4\) | 8.
Livas \(S4\) | 9. DKV
\(S5\) |](#)

[PENELITIAN USAKTI V
SINTA](#)
[SITASI V SINTA](#)
[SITASI V GOOGLE
SCHOLAR](#)
[www.PRchecker.info](#)

[OPENLIB](#)
[OAPEN](#)
[LITERATUR](#)
[FEEDBOOKS](#)
[PDFDRIVE](#)
[ARCHIVE](#)
[SOURCECODESTER](#)
[CODEFETCH](#)
[BOOKZZ](#)
[OPENHUB](#)



[Home](#) / [Editorial Team](#)

Editorial Team

Editor

1. Rini Setiati
Indonesia

LANGUAGE

Bahasa Indonesia

English

INFORMATION

For Readers

For Authors

For Librarians

BRILLIANT Stat Semnas pakar

LINK DOWNLOAD

Journal Template

MENDELEY

turnitin

Prosiding Seminar Nasional Pakar

HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT
ARCHIVES

Home > Archives > **Prosiding Seminar Nasional Pakar 2018 Buku II**

Prosiding Seminar Nasional Pakar 2018 Buku II

Table of Contents

Articles

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MERENCANA GRAFIS KOMERSIAL BERBASIS PROYEK DENGAN TEORY DICK & CARREY FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN UNIVERSITAS TRISAKTI Menul Teguh Riyanti	PDF 1-7
OVERTONE EMOTIF DALAM DELAPAN PEPATAH BAHASA SUNDA DEDI MULYADI BUPATI PURWAKARTA Raden Rosyda, Sutiono Mahdi	PDF 9-13
PERSONAL BRANDING MELALUI MEDIA SOSIAL Elda Franzia	PDF 15-20
MAKNA UPACARA CHENG BENG PADA MASYARAKAT ETNIS TIONGHOA DI MEDAN Agung Suharyanto, Armansyah Matondang	PDF 21-26
BAGAIMANA MENINGKATKAN POSITIVE WORD OF MOUTH MAHASISWA PERGURUAN TINGGI SWASTA Sri Vandayuli Riorini, Christina Catur Widayati	PDF 27-33
MENINGKATKAN CITRA KABUPATEN GARUT MELALUI PLACE BRANDING SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KEPUTUSAN MENGUNJUNGI DESTINASI PARIWISATA Fitri Lestari	PDF 35-41
PENULISAN PARAGRAF ARGUMENTASI: PEKERJAAN RUMAH DI PERGURUAN TINGGI Sri Hapsari Wijayanti	PDF 43-49
POLA JARINGAN AKTIVIS REFORMASI 1998 Kurnia Setiawan, Ninawati Lihardja, Ruby Chrissandy	PDF 51-56
MAKNA SENI UKIR 'ITIK PULANG PATANG' DAN IMPLEMENTASINYA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT MINANGKABAU Resky Annisa Damayanti	PDF 57-63
EVALUASI BENTUK LAY OUT UNIT HUNIAN PADA RUSUN HARUM TEBET JAKARTA Susy Irma Adisurya	PDF 65-71
EMOTIONAL DESIGN PADA PADUNG-PADUNG Ariani Ariani	PDF 73-78
TRADISI MEGALITIK DAN DINAMIKA KEAGAMAAN DI PULAU TERNATE TIDORE (MAKNA PADA MASYARAKAT PENDUKUNGNYA) Nurachman Iriyanto	PDF 79-91
ANALISIS SEMIOTIKA MULTIMODAL PERBANDINGAN MAKNA DUA PAMERAN YOGYAKARTA STREET SCULPTURE PROJECT (JSSP) 2015 DAN 2017 Wegig Murwonugroho	PDF 99-109
PERANCANGAN LOGO DAN MEDIA PROMOSI PARIWISATA ISLAMI DI PULAU PENYENGAT MENGGUNAKAN TEKNIK FOTOGRAFI LANDSCAPE SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN BRAND AWARENESS Yudhi Martha Nugraha, Nor Azlin Binti Hamidon	PDF 93-98
KIOS ROKOK DI WILAYAH KAKI LIMA STUDI BENTUK-FUNGSI ANTROPOMETRI-ERGONOMI Diah Asmarandani	PDF 111-116

**Time since Event sta
Jakarta**
14:10:52:17
Days Hrs Mins Secs

00301993

[OPEN JOURNAL SYSTEMS](#)
[LOKASI KAMPUS KOPERTIS 3](#)
[TKT REGISTRASI E-ISSN](#)
[PPT P12](#)
[PEDOMAN 12](#)
[AKREDITASI JURNAL 2018](#)
[SIS TRISAKTI](#)
[SISTER FORUM](#)
[PANDUAN SIMLITABMAS NG](#)

[JURNAL TRISAKTI TERAKREDITASI](#)
[Universa Medicina | Manajemen dan Pemasaran Jasa | Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi |](#)

[JURNAL TRISAKTI TERINDEX DOAJ](#)
[Universa Medicina | Media Ekonomi | Manajemen dan Pemasaran Jasa | Scientific Dental Journal | Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi |](#)

[JURNAL TRISAKTI TERINDEX SINTA](#)
[1. MRAAI \(S2\) | 2. Universa Medicina \(S2\) | 3. Manajemen dan Pemasaran Jasa \(S2\) | 4. Scientific Dental Journal \(S3\) | 5. Prioris \(S3\) | 6. Jetri \(S4\) | 7. Dimensi \(S4\) | 8. Livas \(S4\) | 9. DKV \(S5\) |](#)

[PENELITIAN USAKTI V SINTA](#)
[SITASI V SINTA](#)
[SITASI V GOOGLE SCHOLAR](#)
[www.PRChecker.info](#)

[OPENLIB](#)
[OAPEN](#)
[LITERATUR](#)
[FEEDBOOKS](#)
[PDFDRIVE](#)
[ARCHIVE](#)
[SOURCECODESTER](#)
[CODEFETCH](#)
[BOOKZZ](#)
[OPENHUB](#)
[KRUGLE](#)
[EBOOKINGA](#)
[SOURCESEARCH](#)

[JURNAL INDONESIA TERBAIK VERSI](#)

STUDY PENELUSURAN (TRACER STUDY) TERHADAP ALUMNI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA Herlitha Herlitha	PDF 117-122	SCOPUS JURNAL INDONESIA TERINDEX DOAJ JURNAL INDONESIA TERBAIK VERSI GOGLESCHOLAR
PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN PENDEKATAN BERBASIS PRODUKSI SEBAGAI ALTERNATIF MEMPERSIAPKAN LULUSAN BERKUALITAS DI PENDIDIKAN TINGGI Hendra Hidayat, Susi Herawati, Abna Hidayati, Eri Syahmaidi	PDF 123-129	
NOMINALISASI VERBA BAHASA BUOL Ulfa Zakaria	PDF 131-137	0 days 0 hours 0 minutes ... lagi
PENERAPAN MEDIA LAGU DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN BUDAYA LOKAL SISWA Hanida Eris Griyanti, Sunardi Sunardi, Wardo Wardo	PDF 139-145	SEMINAR NASIONAL CENDEKIAWAN KE 3 TAHUN 2017 103.26.13.4 6 Online Users
INDONESIA MENUJU POROS MARITIM DUNIA Hendra Manurung	PDF 147-152	Webometrik 4icu 1000 Peneliti Top Indonesia Top Publication Journals Seminar Nasional Cendekiawan ke 3 thn 2017 Journal of Petroleum SPE Journal of Economics Journal Dental Research Ensiklopedi Jurnal sciencedirect chemistry iosrjournals ieeexplore springer acm Law Journals Journal STT PLN Ssst Ssst cms IJNS Speed php manual Indonesia Portal Index Akreditasi Jurnal Jurnal Predator Pengoperasian OJS Sinta
ANALISA SERVQUAL DISPERINDAG DAN DISNAKER KOTA BEKASI UNTUK TATA KELOLA KEPEMERINTAHAN YANG BAIK Budi Indrawati, Anton Wachidin Widjaja	PDF 153-160	
PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN RISIKO Aubert Kencana, Hexana Sri Lastanti	PDF 161-166	
EVALUASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN (SAFETY MANAGEMENT SYSTEM) DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL ADI SOEMARMO BOYOLALI Sudirman Hi Umar, Hodi Hodi	PDF 167-173	
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KARYAWAN DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN Maskarto Lucky Nara Rosmadi	PDF 175-180	
ANGKUTAN BERBASIS APLIKASI TEKNOLOGI INFORMASI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN Siti Nurbaiti	PDF 181-187	
VARIASI PERUBAHAN MATERIAL PADA ARSITEKTUR TRADISIONAL RUMAH GADANG MINANGKABAU, STUDI KASUS PUSAT DOKUMENTASI DAN INFORMASI KEBUDAYAAN MINANGKABAU Rosalinda Wiemar	PDF 189-195	
KEPUASAN AKADEMIK, KONSEP DIRI VOKASIONAL, DAN EFIKASI DIRI AKADEMIK PADA MAHASISWA SEKOLAH VOKASI DALAM MENGHADAPI ERA DISRUPTIF TEKNOLOGI Rinandita Wikansari, Bayu Prabowo Sutjiatmo, Muhammad Sani Kurniawan	PDF 197-206	
FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI GO PUBLIC DI INDONESIA Khirstina Curry, Erliana Banjarnahor	PDF 207-221	
INDONESIA DALAM KUBANGAN NEOLIBERALISME Rosmery Rosmery	PDF 223-228	
REDESIGN CROSSTRAINER UNTUK ANAK USIA 8-14 TAHUN DI RPTRA (RUANG PUBLIK TERPADU RAMAH ANAK) Siti Fadiah Ramadhani, Gihon Nugrahadi Gihon Nugrahadi, Ariani Hendy Rosadi	PDF 229-234	
PENGARUH PAJAK DAN TUNNELING INCENTIVE TERHADAP TINDAKAN TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Muhammad Sani Kurniawan, Bayu Prabowo Sutjiatmo, Rinandita Wikansari	PDF 235-240	
KEBERLANJUTAN DALAM DESAIN GRAFIS Virginia Suryani Setiadi	PDF 241-246	
Model Kombinasi Gaya hidup dan Citra Merek Terhadap Produk Kojai Abdul Rahmat	PDF 247-250	
HIDDEN FACE OF GLOBALIZATION Ujang Komarudin, Asrul Raman	PDF 251-255	

KEPUASAN AKADEMIK, KONSEP DIRI VOKASIONAL, DAN EFIKASI DIRI AKADEMIK PADA MAHASISWA SEKOLAH VOKASI DALAM MENGHADAPI ERA DISRUPTIF TEKNOLOGI

Rinandita Wikansari¹⁾, Bayu Prabowo Sutjiatmo²⁾, Muhammad Sani Kurniawan³⁾

¹⁾ Career Development Center Politeknik APP Jakarta

^{2,3)} Prodi Perdagangan Internasional Kawasan ASEAN & RRT Politeknik APP Jakarta

E-mail: rinandita-w@kemenperin.go.id¹⁾, bayups@gmail.com²⁾

Abstrak

Pendidikan merupakan elemen dasar untuk memperoleh tenaga kerja yang terampil. Munculnya gelombang pertumbuhan teknologi yang tidak dapat dibendung memunculkan kebutuhan akan tenaga kerja yang kompeten dan kompetitif. Sekolah vokasi dan politeknik merupakan solusinya. Semenjak kampanye sekolah vokasi berhasil, lebih banyak siswa yang tertarik pada politeknik. Studi ini bertujuan untuk menginvestigasi kepuasan akademik mahasiswa, konsep diri vokasionalnya, dan efikasi diri akademik. Lebih lanjut adalah hubungan antara tiap-tiap variabel ini. Pada riset ini, data diperoleh dari 150 mahasiswa yang mengisi kuesioner secara mandiri (*self-reported assessment*). Data dianalisis secara statistik menggunakan metode *one-way ANOVA*, *Pearsons product moment correlation*, dan analisis regresi. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa menunjukkan kepuasan akademis pada layanan mahasiswa, layanan akademis, dan iklim kampus. Mereka juga menunjukkan level tinggi untuk konsep diri vokasional dan efikasi diri akademis. Kepuasan mahasiswa ini secara signifikan mampu memprediksi konsep diri vokasional dan efikasi diri akademis, dimana kedua hal ini merupakan prediktor utama pada kesuksesan akademik mahasiswa.

Kata kunci: *kepuasan akademik, konsep diri vokasional, efikasi diri akademik, identitas okupasi, sekolah vokasi*

Pendahuluan

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Bank Dunia (2008) kepada para pekerja, keterampilan inti (berhitung, huruf, dan keterampilan umum lainnya) dan pengalaman praktis dianggap hampir sama pentingnya dengan pengetahuan teoritis untuk pekerja profesional dan pekerja terampil. Namun, survei tersebut mengungkapkan bahwa keterampilan tersebut sering kurang antara manajer dan profesional, khususnya keterampilan bahasa Inggris dan keterampilan menggunakan komputer. Survei tersebut juga menemukan bahwa perilaku dan keterampilan yang sangat diinginkan di perusahaan hanya dimiliki oleh sepertiga manajer sehingga menimbulkan kesenjangan antara para manajer dan profesional.

Hasil survei juga menunjukkan bahwa hampir seluruh perusahaan di bidang manufaktur dan Jasa yang mengharapakan persyaratan keterampilan dalam industri mereka dapat ditingkatkan, menunjukkan memburuknya keterampilan pekerja. Menurut Bank Dunia, perkiraan pada tahun 2010 menunjukkan bahwa 55 persen pekerja lulusan perguruan tinggi dinilai *overqualified*, tertinggi di Asia Tenggara. Pekerja usia muda menjadi sektor yang menderita karena adanya kesenjangan keterampilan. Pekerja usia muda tersebut dinilai oleh perusahaan disebabkan karena pengalaman praktis dan buruknya kualitas sekolah. Tingkat pendidikan yang paling mungkin untuk menjadi pengangguran adalah

lulusan sekolah menengah -antara 35 dan 40 persen dari lulusan yang berusia 15 tahun atau lebih tua tidak menemukan pekerjaan yang cocok. Indonesia tidak menderita dibandingkan dengan negara Asia Tenggara tetapi sebaliknya, menderita dari kurangnya keterampilan pekerja terlepas dari pencapaian pendidikan. walaupun pendaftaran dan lulusan tingkat sarjana meningkat, tenaga kerja tingkat sarjana tidak selalu berkorelasi dengan tenaga kerja terampil. Keprihatinan serius masih ditujukan pada kualitas dan relevansi pelatihan yang diterima oleh lulusan, yang hasilnya tidak sesuai dengan harapan dan kebutuhan perusahaan. Selain itu, perusahaan terus mengutip kurangnya keterampilan generik, seperti perilaku, berpikir kritis, dan bahasa Inggris (EIU, 2012).

Kerangka kerja dengan istilah “pembangunan tenaga kerja” meliputi proses pengembangan sumber daya manusia dalam pendidikan, pembangunan ekonomi dan perusahaan. Dalam tulisan ini, istilah tersebut identik dengan modal manusia atau pengembangan sumber daya manusia dan didefinisikan sebagai "koordinasi kebijakan sektor publik dan swasta dan program yang mengembangkan keterampilan, pengetahuan, atau aset tak berwujud lainnya yang dapat digunakan untuk menciptakan nilai ekonomi dan sosial bagi individu, perusahaan dan masyarakat serta membantu negara dan perusahaan mencapai tujuan mereka, serta konsisten dengan tujuan masyarakat dan ekonomi (Jacobs & Hawley 2009).

Kesamaan antara pengetahuan, keterampilan, kemampuan individu dan properti yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah faktor utama yang memiliki pengaruh untuk memberikan motivasi kepada setiap individu dalam bekerja dan keberhasilan dalam dunia kerja. Sikap profesional akan benar jika individu tahu kualitas yang dibutuhkan oleh pekerjaan sesuai dengan minat dan kemampuan individu tersebut (Dahil, Karabulut, & Mutlu, 2015). Penggunaan internet dan teknologi informasi harus digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan daripada mempercepat pendidikan. Pendidikan kejuruan dan teknologi secara bersamaan sejajar dengan teknologi maju harus direncanakan dan diatur sesuai dengan tujuan dan sasaran (Dahil, Karabulut, & Mutlu, 2015).

Analisis permintaan lebih lanjut pada pendidikan vokasional menunjukkan adanya prospek untuk pengembangan pasar pendidikan ini, dimana tidak menutup kemungkinan untuk membedakan fitur berikut: sebagian besar dari responden tidak ingin meningkatkan tingkat profesional pribadi, yang berkaitan dengan pekerjaan dan status sosial mereka; informasi lebih lanjut tentang bentuk pendidikan vokasional dan perbedaan antara program pendidikan umum dan vokasional di kalangan masyarakat; ekonomi, manajemen, akuntansi, audit dan pajak kursus adalah yang paling populer di kalangan masyarakat; permintaan untuk pelatihan jangka pendek mulai dari 16 hingga 144 jam; pentingnya internet sebagai sumber informasi lebih lanjut mengenai kurikulum pendidikan vokasional; pentingnya faktor-faktor seperti profesionalisme guru, biaya pendidikan, lokasi dan jam belajar, mempengaruhi pemilihan organisasi pendidikan (Rudenko & Morosova, 2015). Pengembangan kurikulum pendidikan vokasional harus mempertimbangkan kebutuhan pelajar, terutama dengan melihat pendidikan mereka sebelumnya, bakat dan peluang mencari pekerjaan dan promosi pengembangan pelajar untuk memperoleh kompetensi yang dihubungkan dengan magang di pasar tenaga kerja (Mouzakitis, 2010). Kurikulum pelatihan vokasional dapat mengaktifkan atau memberdayakan orang-orang muda untuk mengembangkan keterampilan, untuk memperoleh pengetahuan, dan mengetahui bahwa kurikulum tersebut adalah cara yang ampuh untuk memperoleh pengetahuan (Young, 2011). Pengetahuan vokasional begitu

dijelaskan mengasumsikan interaksi dengan kurikulum untuk mengembangkan identitas pendidikan vokasional (Martins, Carvalho, & Pacheco, 2015).

Studi pustaka

Identitas Okupasi

Identitas okupasi dapat diartikan sebagai konstruksi sosial atau proses psikologis internal. Dengan menempatkan makna pekerjaan sebagai syarat penting untuk pembangunan identitas antara dunia sosial, sejarah kerja, fisik dan emosi. Hal ini digunakan untuk menangkap semua aspek-aspek penting ketika bekerja dari perspektif holistik (Maersk, 2010). Identitas pekerjaan disajikan baik sebagai sarana untuk definisi diri dan cetak biru untuk tindakan mendatang (Kielhofner, 2008). Identitas pekerjaan dapat digunakan untuk meningkatkan aktualisasi diri sebagai jalan untuk diakui oleh orang lain. Identitas kerja yang positif dapat menjadi keunggulan dengan efek siklus dimana orang pekerjaan yang memiliki nilai kuat, sehingga dapat meningkatkan harga diri mereka, dengan demikian mendorong mereka untuk mencari nilai pekerjaan yang lebih baik.

Konsep Diri Vokasional

Konsep-diri akademik menurut persepsi mahasiswa adalah tentang tingkat kompetensi mereka dalam bidang akademik (Ferla et al., 2009; Lips, 2004; Wigfield & Eccles, 2000; Wigfield & Karpathian, 1991). Lebih luas lagi konsep diri akademik adalah bagaimana mahasiswa menghayati perannya sebagai mahasiswa (Guay et al., 2003). Secara khusus, konsep diri akademik adalah sudut pandang di domain akademik tertentu, kemampuan, dan persepsi (Trautwein et al., 2006). Hal ini berdasarkan pengetahuan di dalam diri dan evaluasi terhadap nilai-nilai yang dibentuk melalui pengalaman dengan interpretasi dari salah satu lingkungan akademik (Eccles, 2005; Bong & Skaalvik, 2003).

Konsep-diri vokasional adalah tingkat dimana seseorang menilai vokasional mereka relevan dalam perilaku, nilai-nilai, kebutuhan, dan kemampuan (Barrett & Tinsley, 1977). Super (1984) mencatat, konsep vokasional pada dasarnya adalah tingkat vokasional nilai, pekerjaan, kebutuhan yang mereka miliki sesuai dan relevan dengan pekerjaan mereka sendiri. Dengan memahami pekerjaan mereka dan karir dapat dipengaruhi oleh perilaku mereka sendiri (misalnya manajemen karir mandiri), diharapkan pilihan vokasional dan perilaku memiliki efek signifikan pada konsep vokasional. Pada gilirannya, untuk memiliki visi yang jelas tentang konsep-diri vokasional dalam diri mereka sendiri, mereka harus dilengkapi kemampuan untuk membuat keputusan dalam memilih karir yang lebih baik dan efektif.

Konsep-diri vokasional adalah konsep penting dalam teori vokasional (Super, 1984), tetapi dengan sedikit usaha dapat melihat bagaimana konsep vokasional mempengaruhi keputusan seseorang dalam bekerja. Konsep-diri vokasional ditemukan berhubungan terbalik dengan pengenalan karir (Tokar, Withrow, Hall, & Moradi, 2003), dan berhubungan positif dengan akuisisi pekerjaan (Quint & Kopelman, 1995). Super (1984) melihat bahwa konsep vokasional sebagai penentu utama pengembangan karir dan seleksi pegawai. Mengingat hubungan antara pengambilan keputusan dalam bekerja dan pengembangan karir, kami berpendapat bahwa konsep-diri vokasional memainkan peran sentral dalam efektivitas keputusan pekerjaan. Selain itu, individu yang memiliki konsep-diri vokasional jelas lebih mampu dalam beradaptasi, mampu mengubah orientasi mereka sendiri untuk memenuhi persyaratan dari perubahan peran pekerjaan dan tanggung jawab serta mencari pekerjaan lebih baik cocok untuk mereka (Weng & McElroy, 2010).

Efikasi Diri Akademis

Efikasi diri akademis didasarkan pada teori efikasi diri (Bandura, 1977). Berdasarkan teori, teori efikasi diri adalah "seseorang yang percaya diri dalam kemampuan mereka untuk mengatur dan melaksanakan program tertentu untuk memecahkan masalah atau menyelesaikan menyelesaikan tugas" (Eccles & Wigfield, 2002). Teori efikasi diri menunjukkan efikasi diri akademis dapat bervariasi dalam kekuatan sebagai fungsi dari kesulitan tugas yang dikerjakan, beberapa individu mungkin percaya mereka efikasi pada tugas-tugas yang sulit, sementara yang lain hanya pada tugas-tugas yang mudah. Selain itu, efikasi diri diyakini menjadi situasional daripada dipandang sebagai suatu sifat yang tetap (Linnenbrink & Pintrich, 2002). Efikasi diri adalah evaluasi tugas yang spesifik sementara harga diri dan konsep-diri mencerminkan evaluasi diri yang afektif (Linnenbrink & Pintrich, 2002). Lebih lanjut hal ini diyakini bahwa interpretasi individu dari pengalaman berhasil menyelesaikan penguasaan penting untuk pengembangan efikasi diri sebagai individu yang menggunakan interpretasi untuk mengembangkan persepsi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa observasi pada orang lain yang melakukan tugas-tugas untuk memfasilitasi pengembangan efikasi diri, terutama ketika individu tidak yakin mengenai kemampuan atau tugas mereka (McGrew, 2008).

Kepuasan Mahasiswa

Beberapa teori diajukan dalam upaya untuk lebih memahami dinamika psikososial kepuasan siswa. Sebagai contoh, teori "*the happy productive*" (Kaplan, Dollard, dan de Jonge, 2002) menunjukkan bahwa kepuasan siswa diperantarai oleh faktor-faktor psikososial seperti meniru, stres dan kesejahteraan. Berdasarkan teori "*the happy productive*", mereka memberikan bukti bahwa tingginya tekanan psikologis di Universitas berhubungan dengan kepuasan yang lebih rendah. *The investment model* menjelaskan hubungan antara kepuasan siswa, atribusi, dan performa akademis. Kepuasan meningkat ketika manfaat dari studi meningkat. Ketika biaya seperti keuangan dan kendala waktu lebih rendah dan alternatif pilihan rendah, kepuasan menjadi lebih tinggi. Menggunakan model investasi, siswa yang beresiko untuk *drop out* dapat diidentifikasi dan ditawarkan konseling dan layanan dukungan siswa lainnya sebagai ukuran tindakan preventif. Berdasarkan teori kepuasan konsumen, kepuasan sebagai fungsi sejauh mana harapan mahasiswa tentang universitas terpenuhi dengan konfirmasi positif dari harapan yang mengarah kepuasan ke tingkat yang lebih tinggi (Churchill dan Suprenant, 1982). Pada kesempatan pertama, kepuasan bagi siswa, persepsi kualitas dan rasa percaya diri mahasiswa adalah ide yang sangat sederhana untuk dipahami. Namun, ada ratusan artikel yang menjelaskan konsep-konsep ini, mengembangkan langkah-langkah untuk mengukur mereka, dan menentukan apa dampak bagi mereka satu sama lainnya. Konsep yang tampaknya jelas bagi semua orang tiba-tiba lebih sulit untuk menentukan dan mengisolasi (Letcher, D., dan Neves, J., 2013).

Tingkat kepuasan akademik siswa adalah perhatian utama untuk manajemen universitas dan rencana akademik. Oleh karena itu, hal ini telah menyebabkan sejumlah peneliti untuk mempelajari berbagai aspek kehidupan akademis dan bagaimana siswa mengevaluasi itu (Atieh, S, 1991). Ada beberapa faktor yang konsisten yaitu: konten kuliah, aspek sosial dan/atau peluang, fitur estetika dari kampus, karyawan yang membantu dan kemampuan mengajar (DeVore dan Handal, 1981).

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menyelidiki tentang kepuasan siswa, konsep diri vokasional, efikasi diri akademis, dan identitas kerja. Termasuk hubungan antara kepuasan siswa pada konsep diri vokasional dan efikasi diri akademis. Satu prasyarat untuk partisipasi dalam studi ini

adalah bahwa setiap responden harus memiliki setidaknya pengalaman selama satu semester (6 bulan). Responden diminta untuk mengisi kuesioner secara mandiri. Ada tiga kuesioner yaitu perguruan tinggi (efikasi diri akademis), survey perilaku mahasiswa (konsep-diri kejuruan), dan survei kepuasan siswa Noel-Levitz. Kuesioner yang valid berasal dari 177 responden.

The College Academic Self-Efficacy Scale (CASES) adalah 33 aitem kuesioner mandiri yang dirancang untuk mengukur efikasi diri akademis dengan meminta mahasiswa untuk menilai seberapa yakin mereka mengetahui kemampuan mereka untuk melakukan perilaku umum yang berhubungan dengan kegiatan akademik di kampus (Owen & Froman, 1988). Kuesioner menggunakan skala Likert. Owen & Froman (1988) mencatat koefisien *alpha* 0.90 dan 0.92. Lampert (2007) juga melaporkan uji reliabilitas hasilnya 0.85. Dalam studi ini, koefisien *alpha* adalah 0.87.

The Self Efficacy Scale (SES) adalah 30 aitem kuesioner mandiri yang dirancang untuk mengukur efikasi diri secara umum serta efikasi diri sosial (Sherer et al., 1982). Kuesioner menggunakan skala Likert. Sherer et al. (1982) mencatat koefisien alpha Cronbach 0.86 dan 0.71 untuk efikasi umum dan sosial. Lampert (2007) juga melaporkan koefisien *alpha* 0.79 dari skala umum.

The Noel-Levitz Student Satisfaction Survey (NLSSS) terdiri dari delapan skala yang meliputi tiga bidang minat umum adalah skala layanan siswa (penerimaan dan efektivitas bantuan keuangan, Layanan kampus, efektivitas pendaftaran); skala layanan akademik (akademik menasihati efektivitas, instruksional efektivitas); skala iklim kampus (iklim kampus; kemahasiswaan; Keselamatan, keamanan, dan parkir). Masing-masing skala terdiri dari beberapa pertanyaan-pertanyaan survei individu dan setiap pertanyaan dinilai dengan skala 1-7 (1 = sangat tidak puas; 7 = sangat puas). *The Student Satisfaction Inventory* adalah alat yang sangat handal. Koefisien *Cronbach's alpha* adalah 0.98 Alfa untuk nilai kepuasan.

Data dianalisis menggunakan metode statistik t ANOVA satu arah, korelasi *Pearson's product-moment*, dan analisis regresi.

Hasil dan Pembahasan

Data yang diperoleh dari pengisian mandiri oleh 177 mahasiswa dianalisis secara statistik. Hasil menunjukkan bahwa responden merasa puas dengan layanan mahasiswa, layanan akademik, dan iklim kampus. Responden juga menunjukkan level konsep diri vokasional dan efikasi diri akademis yang cukup tinggi. Terdapat korelasi positif dan signifikan antara kepuasan mahasiswa, konsep diri vokasional, dan efikasi diri akademis. Hasilnya ditunjukkan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Statistik deskriptif dan korelasi

	Mean	SD	Student satisfaction	Vocational self concept	Academic self efficacy
Student satisfaction (general)	215,06	32,18		,249**	,250**
Student service satisfaction	83,50	13,18			
Academic service satisfaction	58,44	9,37			
Campus climate satisfaction	73,12	12,96			
Vocational self concept	131,30	10,20	,249**		,028

Academic self efficacy	114,84	13,26	,250**	,028
------------------------	--------	-------	--------	------

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Analisis regresi multivariat dilakukan menggunakan NLSSS sebagai prediktor untuk mengukur varian dari variabel kriteria, efikasi diri dan konsep diri. Kepuasan mahasiswa secara signifikan memprediksi konsep diri vokasional dan efikasi diri akademis. Hasil dari analisis regresi ditunjukkan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil regresi dari kepuasan mahasiswa

	Coeffisien	R Square	t-value	Sig.
Vocational self concept	,249	,062	3,405	,001
Academic self efficacy	,250	,062	3,412	,001

Temuan dari riset ini menunjukkan bahwa, administrator atau manajemen perlu menunjukkan layanan yang lebih baik untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa. Sebab kepuasan mahasiswa dapat memprediksi konsep diri vokasional dan efikasi diri akademis. Layanan mahasiswa meliputi admisi dan pembiayaan, kampus servis, dan layanan registrasi. Layanan akademik meliputi layanan bimbingan akademik dan pengajaran. Iklim kampus meliputi iklim kampus, keterpusatan pada mahasiswa, keamanan, pengamanan, dan parkir. Hal ini serupa dengan hasil riset Wu & Hu (2015).

Proses pengajaran dan pembelajaran yang menyoroti konsep diri akademis, pengajar perlu peka bahwa kepercayaan akademik mahasiswa dan usaha akademis merupakan kontributor yang sangat besar pada konsep dirinya, dimana menentukan prestasi akademik mereka. Pengajar perlu berusaha ekstra untuk mengembangkan kepercayaan diri mahasiswa dan mendorong mereka untuk lebih berusaha untuk meraih prestasi akademis yang tinggi (Matovu, 2014). Riset yang dilakukan Wiers-Jenssen et al. (2002) menunjukkan bagaimana kepuasan mahasiswa secara keseluruhan dapat dihancurkan oleh aspek pengalaman yang diperoleh ketika belajar di kampus. Ini menunjukkan bahwa kualitas pengajaran merupakan penyebab krusial pada kepuasan mahasiswa. Fattah (2016) juga menekankan bahwa iklim sosial, aspek estetika dari infrastruktur, kualitas layanan staff, kualitas supervisi dan umpan balik dari pengajar, konten dan relevansi kurikulum, serta akses pada kesenangan/hobi perlu untuk ditinjau kembali ketika terkait faktor kepuasan mahasiswa.

Efikasi diri akademik secara signifikan diasosiasikan dengan kepuasan akademik (DeWitz & Walsh, 2002). Kepuasan mahasiswa merupakan indikator penting terkait tujuan akademis (Liao & Hsieh, 2011), prestasi akademis (Graunke & Woosley, 2005), kepuasan kerja di masa datang (Nauta, 2007). Chang and Smith (2008) and Noel-Levitz (2011) menekankan bahwa mahasiswa yang merasa puas dengan sekolahnya memiliki kecenderungan untuk lebih sukses. Banyak peneliti mengemukakan bahwa mencari tahu mengenai kepuasan mahasiswa penting, dikarenakan perannya yang penting bagi prestasi akademis.

Kesimpulan

Dari hasil riset ini, asumsi awal diperoleh bahwa kesuksesan akademis adalah indikator terbaik untuk mengetahui performansi mahasiswa sekolah vokasi. Riset lebih lanjut diperlukan untuk menginvestigasi model kepuasan mahasiswa dalam mempengaruhi kesuksesan akademis.

Ucapan Terima Kasih

Riset ini adalah hasil kerjasama Career Development Center Politeknik APP dengan Prodi Perdagangan Internasional Kawasan ASEAN & RRT.

Daftar Pustaka

- Atieh, S. (1991). A Methodology for Evaluating College Teaching Effectiveness. *European Journal of Engineering Education*, 16(4): 379-386.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: Freeman.
- Barrett, T. C., & Tinsley, H. E. A. (1977). Vocational self-concept crystallization and vocational indecision. *Journal of Counseling Psychology*, 24, 301-307
- Bong, M., & Skaalvik, E. M. (2003). Academic self-concept and self-efficacy: How different are they really? *Educational Psychology Review*, 15, 1-40.
- Churchill & Suprenant, (1982). An investigation into the determinants of customer satisfaction. *Journal of Marketing Research (pre-1986)*; Nov 1982; 19, 000004; ABI/INFORM Global pg. 491
- Cotton, S. J., Dollard, M. F, & de Jonge, J. (2002). Stress and student job design: Satisfaction, well-being and performance in university students. *International Journal of Stress Management*, 9(3), 147-162. doi: 1573-3424.10-1023
- Devore, J. R., & Handal, P. J. (1981). The college student satisfaction questionnaire: A test-retest reliability study. *Journal of College Student Personnel*, 22, 299-301
- Dahil, L.; Karabulut, A.; Mutlu, I. (2015). Reasons and results of nonapplicability of education technology in vocational and technical schools in Turkey. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 176, 811 – 818. doi: 10.1016/j.sbspro.2015.01.544
- Eccles, J. S., (2005). Influences of parents' education on their children's educational attainments: the role of parent and child perceptions. *London Review of Education*, 3, 191-204.
- Eccles, J. S., & Wigfield, A. (2002). Motivational beliefs, values, and goals. *Annual Review of Psychology*, 53, 109-132.
- Economist Intelligence Unit (EIU). (2012). *Skilled labour shortfalls in Indonesia, the Philippines, Thailand and Vietnam: A custom research report for the British Council (London)*. Retrieved from https://ihe.britishcouncil.org/sites/default/files/Skilled_Labour_Shortfalls_Report.pdf
- Fattah, M.E.A. (2016). Academic Satisfaction and Its Relationship to Internal Locus of Control among Students of Najran University. *Research on Humanities and Social Sciences* 6 (4), 1-5
- Finance and Planning, Office of Institutional Research. (2010). Student satisfaction with student services, academic services, and campus climate: A comparison of student satisfaction in 2008 and 2010. *IR Report #200B*. Community college of Philadelphia.

Ferla, J., Valcke, M., & Cai, Y. (2009). Academic self-efficacy and academic self-concept: Reconsidering structural relationships. *Learning and Individual Differences*, 19, 499-505

Graunke, S. S., & Woosley, S. A. (2005). An exploration of the factors that affect the academic success of college sophomores. *College Student Journal*, 39, 367-376.

Guay, F., Marsh, H. W., & Boivin, M. (2003). Academic self-concept and achievement: Developmental perspective on their causal ordering. *Journal of Educational Psychology*, 95, 124-136

Hatcher, L., Kryter, K., Prus, J. S., & Fitzgerald, V. (1992). Predicting college student satisfaction, commitment and attrition from investment model constructs. *Journal of Applied Social Psychology*, 22(16), 1273- 1296. - Bradley, 2009

Jacob, R & Hayley, J. (2009). Emergence of workforce development: definitions, conceptual boundaries, and implications. In R. MacLean and D. Wilson (Eds), *International handbook in education for the changing world of work bridging academic and vocational learning*. Amsterdam: Kluwer.

Kielhofner, G. (2008). *A Model of Human Occupation: Theory and application*. 4th Ed. Baltimore MD: Lippincott Williams & Wilkins.

Lampert, Joel N. (2007). The relationship of self-efficacy and self-concept to academic performance in a college sample: Testing competing models and measures. *Thesis*. Pacific University. Retrieved from: <http://commons.pacificu.edu/spp/86>

Letcher, D. W., & Neves, J. S. (2013). Determinants of undergraduate business student satisfaction.

Liao, K.H., & Hsieh, M.F. (2011). Statistic Exploring the Casual Relationships between Service Quality, Brand Image, Customer Satisfaction and Customer Loyalty on the Leisure Resort Industry. In Service Management (IRSSM-2) in 2011 *proceedings of the 2nd International Research Symposium*, 2011, Yogyakarta, Indonesia, 506-515

Linnenbrink, E. A., & Pintrich, P. R. (2002). Achievement goal theory and affect: An asymmetrical bidirectional model. *Educational Psychologist*, 37 (2), 69-78.

Lips, H. M. (2004). The Gender Gap in Possible Selves: Divergence of Academic Self-Views Among High School and University Students. *Sex Roles*, 50, (5/6), 357-371.

Maersk, J.L. (2010). *Occupational identity - Outline of a theory based on contemporary thinking and object relations theory*. The Department of Occupational Therapy, University College Sealand, Naestved, Sealand, Denmark. Retrieved from <http://www.wfot.org/wfot2010/program/pdf/1532.pdf>

Matovu, M. (2014). A Structural Equation Modelling of the Academic Self-Concept Scale. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 6 (2), 185-198. Retrieved from <http://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1053584.pdf>

Martins, D.; Carvalho, C.; & Pacheco, J. (2015). Curriculum differentiation: a study with institutionalized young's attending vocational education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 174, 2590 - 2595. doi: 10.1016/j.sbspro.2015.01.937

McGrew, K. (2008). *Academic Self-Efficacy: Definition and Conceptual Background*. Retrieved from <http://www.iapsych.com/acmcewok/Academicself-efficacy.html>

Mouzakitidis, G. (2010). The role of vocational education and training curricula in economic development. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 2, 3914-3920.

Nauta, M. M. (2007). Assessing College Students' Satisfaction With Their Academic Majors. *Journal of Career Development*, 15(4), 446-462.

Quint, E. D., & Kopelman, R. E. (1995). The effects of job search behavior and vocational self-concept crystallization on job acquisition: Is there an interaction? *Journal of Employment Counseling*, 32, 88-96.

Rudenko, D. & Morosova, E. (2015). Prospects for the Development of Further Vocational Education in the Tyumen Region of Russia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 214, 693 - 699. doi: 10.1016/j.sbspro.2015.11.680

Super, D. E. (1984). Career and life development. In D. Brown & L. Brooks (Eds.), *Career choice and development* (pp. 192-234). San Francisco: Jossey-Bass

Tokar, D. M., Withrow, J. R., Hall, R. J., & Moradi, B. (2003). Psychological separation, attachment security, vocational self-concept crystallization, and career indecision: A structural equation analysis. *Journal of Counseling Psychology*, 50(1), 3-19

Trautwein, U., Lüdtke, O., Marsh, H. W., Köller, O., & Baumert, J. (2006). Tracking, grading, and student motivation: Using group composition and status to predict self-concept and interest in ninth-grade mathematics. *Journal of Educational Psychology*, 98(4), 788-806.

Weng, Q. & McElroy, J.C. (2010). Vocational self-concept crystallization as a mediator of the relationship between career self-management and job decision effectiveness *Journal of Vocational Behavior*, 76, 234-243. doi:10.1016/j.jvb.2009.10.012

Wiers-Jenssen, J., Stensaker, B., & Grøgaard, J. B. (2002). Student satisfaction: Towards an empirical deconstruction of the concept. *Quality in Higher Education*, 8, 183-195.

Wigfield, A., & Eccles, J. S. (2000). Expectancy-value theory of achievement motivation. *Contemporary Educational Psychology*, 25, 68-81.

Wigfield, A., & Karpathian, M. (1991). Who am I and what can I do? Children's self concepts and motivation in achievement situations. *Educational Psychologist*, 26, 233-261.

World Bank. (2008). *World Bank Data education statistics*. Retrieved from <http://databank.worldbank.org/data/home.aspx>

Wu, Y.L. & Hu, J.J. (2015). Skill learning attitudes, satisfaction of curriculum, and vocational self-concept among junior high school students of technical

education programs. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 174, 2862 – 2866. doi: 10.1016/j.sbspro.2015.01.980

Young, M. (2011). What are schools for? *Educação, Sociedade & Culturas*, 32, 145-155. Retrieved from http://www.fpce.up.pt/cie/revistaesc/ESC32/ESC32_Arquivo.pdf